

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang tidak hanya meningkatkan kinerja sumber daya manusianya saja, namun banyak yang berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya terutama dengan berbasis komputer. Semakin berkembangnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer, kegiatan yang dikerjakan sumber daya manusia dalam perusahaan dapat terselesaikan dengan lebih cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. Oleh sebab itu, banyak perusahaan saat ini yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola informasi akuntansi terkait perusahaannya. Namun, dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada setiap perusahaan, maka perusahaan juga dihadapkan dengan dua hal yaitu apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan atau kegagalan dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi tersebut (Montazemy, 1988).

Tujuan sistem informasi pada setiap perusahaan dapat saja berbeda karena setiap perusahaan harus dapat menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan para penggunanya, baik yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal. Tujuan dasar yang umum pada sebuah sistem informasi akuntansi sendiri, antara lain dapat mendukung fungsi penyediaan, mendukung

dalam pengambilan keputusan pihak manajemen, dan mendukung kegiatan operasional harian perusahaan (Hall, 2007).

Baik buruknya setiap kinerja pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dinilai melalui dua aspek yaitu kepuasan pemakai dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat dinilai berdasarkan manfaat dari sistem informasi yang digunakan pemakai sistem dan aspek yang kedua adalah pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri. Oleh sebab itu, sebaiknya sejak awal, kegiatan operasional dalam perusahaan harus didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi yang mampu menciptakan, menangkap, serta mengelola informasi internal maupun eksternal, sehingga dapat mendeteksi secara efektif kapan perubahan perusahaan membutuhkan suatu tanggapan strategis. Selain itu, pengguna sistem informasi juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar guna mencapai dunia bisnis yang lebih kompetitif (Almilia & Irmaya, 2007).

Meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi pada setiap perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, adanya dukungan dari manajemen puncak, formalisasi dalam pengembangan sistem informasi, adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta lokasi dari departemen sistem informasi.

Badan Usaha Milik Negara di Republik Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1973 tersebut merupakan suatu organisasi yang berawal dari suatu unit

kerja di lingkungan Departemen Republik Indonesia, yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan dan perkembangan. Menurut Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 di Indonesia adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara yang dipisahkan. Badan Usaha Milik Negara dan dapat berupa perusahaan nirlaba yang juga bertujuan untuk menyediakan suatu barang ataupun jasa bagi masyarakat.

Isu terkait mengenai Badan Usaha Milik Negara adalah dengan adanya monopoli atau peraturan khusus untuk persaingan tidak sehat tersebut yang terdapat pada Undang – Undangno. 5 tahun 1999. Oleh sebab itu, banyak pekerja di Badan Usaha Milik Negara tersebut kerap menjadi pelaku tindak korupsi. karena adanya tindakan seperti itu, pemerintah giat membuat suatu aturan atau kebijakan guna mencegah monopoli pasar atas barang dan jasa publik yang dilakukan perusahaan swasta. Selain itu, agar dapat mencegah meningkatnya rakyat kecil sebagai akibat dari tingkat harga yang akan cenderung meningkat.

Dengan tujuan pemerintah dalam rangka mencegah monopoli pasar atas barang dan jasa publik oleh perusahaan swasta tersebut, maka tidak hanya dengan meningkatkan kinerja sumber daya manusia namun juga harus didukung dengan sistem informasi akuntansi yang telah semakin berkembang pada saat ini. Selain itu, juga berguna untuk mengambil suatu keputusan serta kelangsungan hidup Badan Usaha Milik Negara menjadi lebih efektif serta dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai pengguna baik internal maupun eksternal.

Penelitian kali ini, peneliti memfokuskan pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang berada di Surabaya yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

(persero) yang merupakan satu – satunya Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Sahamnya saat ini yang dimiliki oleh pemerintahan Indonesia sebesar 52,47%. Selain itu, yang dimiliki publik, Bank of New York, dan Investor dalam negeri sebesar 47,53%. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan BUMN yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam kegiatan operasional pada beberapa divisinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh Prabowo, Sukirman, & Hamidi (2013) yang berjudul Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kota Surakarta. Penelitian tersebut terdiri dari satu variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi serta lima variabel independen yang terdiri dari keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi. Tujuan peneliti dalam menguji kembali penelitian tersebut, dikarenakan terdapat kesenjangan pada hasil penelitian Prabowo, Sukirman, & Hamidi (2013) dengan penelitian Almilia & Irmaya (2007) dan penelitian Sudibyo & Hedy (2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, Sukirman, & Hamidi (2013) bahwa tidak adanya pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan adanya pengaruh program

pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, serta dukungan *top management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut, yang sesuai dengan Almilia & Irmaya (2007) yaitu adanya pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi serta tidak adanya pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, yang sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Sudibyo & Hedy (2012) yaitu adanya pengaruh pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain untuk menguji kembali penelitian terdahulu, peneliti juga melakukan penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris terkait kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, pada penelitian kali ini subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah semua pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kota Surabaya, dengan sampelnya adalah pengguna sistem informasi akuntansi.

Jadi, berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian kali ini adalah “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kota Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer?
3. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer?
4. Apakah program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer?
5. Apakah kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian saat ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer,
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer,
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer,

4. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer,
5. Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian saat ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

2. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan saat ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta kebijakan yang akan dibuat guna dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansi perusahaan tersebut.

3. Bagi pembaca

Penelitian yang dilakukan saat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sebagai sumber bagi pembaca yang ingin mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian yang dilakukan saat ini diharapkan dapat menambah bukti empiris pada literatur akuntansi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan proposal ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain yang saling berkaitan. Adapun sistematikanya disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan dari hasil data yang telah di analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai Kesimpulan berupa hasil akhir dari analisis data, Keterbatasan dari penelitian ini, dan Saran bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.